

## Mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dengan program penghijauan di Kelurahan Sendangguwo

<sup>1</sup>Rinawati\*, <sup>2</sup>Muhammad Najib Najmul Ulum, <sup>1</sup>Dzaky Qaisafatih Fauzan, <sup>3</sup>Lailatus Sa'diyah, <sup>4</sup>Rivanio Ananda Auriel Siswanto, <sup>5</sup>Bara Kristanto, <sup>6</sup>Dewi Maulina, <sup>6</sup>Qotrun Nada Salsabila, <sup>7</sup>Yasmine Coulibaly, <sup>8</sup>Rike Veramida Putri, <sup>1</sup>Salsabilla Tristiananda

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>6</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>7</sup>Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>8</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

Jl. Jalan Raya Kaligawe Km 4, Terboyo Kulon, Genuk, Semarang

E-mail: [rinawati@unissula.ac.id](mailto:rinawati@unissula.ac.id)

Received:  
21 November 2024

Revised:  
25 January 2025

Accepted:  
28 February 2025

Published:  
8 March 2025

---

How to cite (APA style): Rinawati, R., Ulum, M. N. N., Fauzan, D. Q., Sa'diyah, L., Siswanto, R. A. A., Kristanto, B., Maulina, D., Salsabila, Q. N., Coulibaly, Y., Putri, R. V., & Tristiananda, S. (2025). Mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dengan program penghijauan di Kelurahan Sendangguwo. *Community Empowerment Journal*, 3(1), 8-13. <https://doi.org/10.61251/cej.v3i1.89>

---

### Abstrak

Kegiatan penghijauan merupakan salah satu dalam upaya untuk melestarikan lingkungan dengan memperbaiki kualitas udara dan memitigasi perubahan iklim. Namun, Kesadaran masyarakat perkotaan mengenai manfaat penghijauan dan partisipasi aktif dalam upaya tersebut masih perlu ditingkatkan. Salah satu program kuliah kerja nyata tematik Universitas Sultan Agung ini bertujuan untuk melaksanakan penghijauan di Kelurahan Sendangguwo kecamatan Genuk, kota semarang. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode persuasif dan partisipatif agar masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam penghijauan dan berkontribusi pada praktik pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan terbagi menjadi dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan penanaman jenis bibit pohon sirsak, jeruk dan jambu air. Program penghijauan tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan dan keterlibatan atau partisipasi aktif dari warga masyarakat.

**Kata kunci:** Penghijauan; Lingkungan

### Abstract

Greening plays a vital role in preserving the environment by improving air quality, and mitigating climate change. However, public awareness in urban areas regarding the benefit of green movement remains low. One of the thematic community service programs (KKN) of Sultan Agung Islamic University aimed to carry out green movement in Sendangguwo, Genuk District, Semarang. This program was implemented using persuasive and participatory methods to ensure active community involvement in the greening program and contribute to sustainable environmental conservation practices. The activities were divided into two stages: preparation and the planting of seedlings, including soursop, orange, and guava trees. The greening program was successfully implemented with the support of the local community.

**Keywords:** environment; greening program

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris yang dimana untuk selalu menjaga dan memelihara agar lingkungan tetap terjaga atau menyelamatkan lingkungan dari hal yang dapat merusak di masa depan adalah melakukan kegiatan penghijauan (Pratiwi, 2017). Penghijauan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penanaman pepohonan baik itu masih berbentuk bibit ataupun yang sudah berkembang, dimana dahan dan daun sudah mulai tumbuh dengan ukuran yang bervariasi serta umur tertentu (Rohita et al., 2023). Sedangkan, menurut Sinulingga et al. (2023), penghijauan adalah kegiatan dimana terdapat usaha untuk mengatasi dan merawat serta memperbaiki lahan yang dirasa pemanfaatan sebelumnya belum maksimal yang dengan adanya penghijauan diharapkan lahan tersebut akan lebih optimal dalam penggunaan kedepannya. Ada juga arti penghijauan secara luas dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan, memulihkan dan memelihara agar nantinya dapat berfungsi secara semestinya seperti sebagai pelindung kelestarian dan penata air dalam lingkungan (Mardiani, 2017).

Kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan penghijauan masih perlu di tingkatkan dan untuk tidak hanya menyalahkan pihak yang berwenang jika terjadi atau merasakan dampak negatif dari kerusakan lingkungan tanpa adanya interopeksi diri bahwa pencegahan paling awal akan kerusakan tersebut berasal dari tiap individu (Purwanto, 2021). Permasalahan yang dialami masyarakat yang berada di perkotaan adalah kurangnya penghijauan yang dilakukan akibat keterbatasan lahan. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa kota mulai mencari berbagai solusi agar program penghijauan tetap bisa dilakukan walaupun terkendala salah satunya dengan mengembangkan kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh individu yang diharapkan nantinya akan dapat mendukung keberlanjutan lingkungan. Usaha penghijauan secara individu tersebut perlu diterapkan (Ithof, 2018). Selain itu, menurut Adriansyah et al. (2019) pendidikan akan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan perlu diterapkan sejak usia dini.

Hasil survey di lapangan menunjukkan beberapa permasalahan terkait penghijauan di Kelurahan Sendangguwo. Masalah pertama adalah kurangnya penerapan kegiatan penghijauan yang disebabkan oleh kendala tersedianya lahan. Selain itu belum adanya kesadaran masyarakat untuk menyediakan lahan kosong walaupun kecil yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk penghijauan.

Di sisi lain, memiliki lingkungan baik dan sehat adalah merupakan hak dan kewajiban yang harusnya didapatkan masyarakat di Indonesia. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghijauan yaitu penanaman pohon memberi manfaat dalam upaya menjaga kualitas hidup dan lingkungan, terciptanya lingkungan yang asri dan sejuk akibat adanya pepohonan yang rindang dan lingkungan yang berkelanjutan (Karim & Makmur, 2019).

Masalah utama yang dihadapi masyarakat yang berdomisili di perkotaan adalah pencemaran udara atau kualitas udara yang buruk. Pencemaran udara sendiri dapat diartikan kondisi dimana udara sudah terkontaminasi atau tercampur oleh berbagai zat-zat baik itu aman maupun buruk bagi kesehatan (Handini et al., 2021). Dengan kondisi seperti ini, maka diharapkan masyarakat akan meningkatkan kesadarannya mengenai arti penting penghijauan dengan menanam pohon agar kelestarian lingkungan tetap terjaga sehingga dampak negatif pencemaran udara akan dapat atau diminimalisir (Sabardila et al., 2020).

Secara konseptual dan teori, mahasiswa KKN Kelompok 95 melakukan pengabdian dengan mengadakan program penghijauan untuk memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai dan kurang terawat di lingkungan sekitar Kelurahan Sendangguwo. Program kerja penghijauan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Sendangguwo tentang jenis-jenis tanaman yang dapat digunakan agar lingkungan lebih asri dan dapat digunakan juga untuk obat-obatan herbal serta meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Sendangguwo tentang tata cara menanam pohon untuk mencegah longsor di sekitar lingkungan yang dimana

ada beberapa wilayah yang topografi lahan seperti lereng sehingga nantinya meminimalisir terjadinya tanah longsor.

Hasil suevey di lapangan oleh mahasiswa KKN Kelompok 95, lingkungan di sekitar kelurahan masih belum terjaga dan terpelihara dengan baik. Berdasarkan kondisi seperti tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 95 Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sendangguwo tertarik untuk melakukan kegiatan penghijauan yang ada di sekitar lingkungan Kelurahan Sendangguwo.

Upaya penghijauan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan terkhusus cakupan wilayah Kelurahan Sendangguwo. Penghijauan yang dilakukan di Kelurahan Sendangguwo memiliki berbagai manfaat di antaranya sebagai bentuk meminimalisir pencemaran udara akibat banyaknya aktivitas pembakaran hasil dari kendaraan bermotor, menambah keasrian lingkungan guna mewujudkan terciptanya lingkungan berkelanjutan serta meminimalisir terjadinya tanah longsor di beberapa titik yang memiliki topografi curam. Hal lain yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan adalah dengan memanfaatkan lahan kosong yang tersedia. Pemanfaatan lahan kosong tersebut dapat dialihkan menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program penghijauan yang dilakukan pada lingkungan Kelurahan Sendangguwo adalah metode persuasif dan partisipatif. Dengan menggunakan kedua metode ini diharapkan apa yang dilakukan oleh Kelompok 95 Kuliah Kerja Nyata dapat diterima dengan baik oleh pihak kelurahan ataupun masyarakat Sendangguwo itu sendiri. Pendekatan metode persuasif sendiri dilakukan dengan berdiskusi dengan pihak kelurahan serta beberapa perwakilan tokoh masyarakat seperti RW maupun RT setempat. Sedangkan, pendekatan metode partisipatif dengan mengajak beberapa perwakilan baik dari kelurahan maupun tokoh masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan bersama penghijauan yaitu dengan penanaman bibit pohon yang sudah didiskusikan.

Metode dan pelaksanaan dalam upaya peningkatan pelestarian lingkungan dengan bentuk penghijauan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 17 Agustus 2024 di halaman belakang kantor Kelurahan Sendangguwo dengan cara menanam bibit di lahan kosong yang tersedia. Untuk bibit yang direkomendasi dari pihak kelurahan sendiri adalah bibit buah-buahan yang nantinya dapat menambah keindahan dan beberapa ada yang dapat digunakan untuk obat herbal. Dalam pelaksanaan ada 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada beberapa tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap persiapan
  - a) Koordinasi kelompok KKN dengan pihak Kelurahan Sendangguwo membahas mengenai bibit tanaman yang akan di tanam dan survei lokasi
  - b) Dari hasil survei yang sudah dipertimbangkan sedemikian rupa dengan mengobservasi kejadian ditempat, kelompok memutuskan untuk melakukan kegiatan di lingkungan sekitar kelurahan yakni tepatnya dibelakang rumah dinas kelurahan
  - c) Konsultasi dengan DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan
  - d) Setelah di terima dengan segala upaya dan saran yang telah dijelaskan kepada DPL, kita langsung melakukan gambaran besar untuk acara kegiatan penghijauan
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Persiapan dan penanaman penghijauan

- b) Pemeliharaan dan perawatan penghijauan
- c) Pelaksanaan kegiatan penanaman penghijauan dilaksanakan dengan didampingi pihak kelurahan dan perwakilan tokoh masyarakat setempat seperti RW ataupun RT.

Dengan mempertimbangkan beberapa metode pelaksanaan yang cukup hati-hati dengan bantuan dari pihak kelurahan ataupun perwakilan tokoh masyarakat serta dampingan dosen pembimbing lapangan, dalam pelaksanaan program penghijauan dilakukan sesuai dengan rencana.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penghijauan di sekitar Kelurahan Sendangguwo telah berhasil dilaksanakan. Jenis bibit pohon yang ditanam berupa bibit pohon sirsak, jeruk dan jambu air. Pemilihan pohon buah-buahan ini memiliki berbagai alasan yaitu pohon sirsak memiliki tekstur yang lembut dengan rasa asam dan manis, meskipun produk olahannya belum banyak dikenal. Biasanya, buah sirsak dikonsumsi dalam bentuk segar atau jus. Buah sirsak memiliki kulit berwarna hijau dan daging buah yang berwarna putih dengan aroma khas. Sirsak memiliki manfaat untuk kesehatan, seperti kandungan vitamin C yang tinggi, yang berfungsi sebagai antioksidan yang baik untuk tubuh. Selain itu, sirsak mengandung serat sekitar 3,3 g per 100 g, yang bermanfaat untuk memperlancar pencernaan. Sirsak juga mengandung karbohidrat terutama fruktosa dan vitamin B1, dengan itu kami kelompok 95 insiatif untuk menanam sirsak guna menamba budidaya alam dan bermanfaat sebagai keseatan.

Program yang dilakukan oleh Kelompok 95 KKN Unissula bertujuan untuk memberikan jiwa peduli terhadap pelestarian lingkungan, dan bentuk pengabdian masyarakat terhadap permasalahan yang ada sebagai upaya untuk menjaga di wilayah lingkungan kelurahan setempat. Program penghijauan ini sangat diterima dan juga mendapat apresiasi baik oleh pihak kelurahan. Selain itu, manfaat dari program ini yaitu untuk bisa menjadi contoh atau *reminder* untuk masyarakat setempat agar bisa lebih memikirkan lingkungan demi mencegah hal hal insiden bencana alam dan menjaga keindahan alam yang ada. Manfaat lain yaitu untuk pengembangan lingkungan supaya tidak terjadi tanah longsor dan kekeringan.

Dengan adanya program penghijauan ini beberapa manfaat apabila penghijauan dilakukan akan tercapai mulai menambah keasrian lingkungan sampai meminimalisir pencemaran udara akibat banyaknya hasil pembakaran kendaraan bermotor yang dimana Kelurahan Sendangguwo sendiri terletak di perkotaan dengan lalu lintas setiap harinya pasti padat.

Bagian ini menyajikan hasil dengan deskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan.



**Gambar 1.** Proses Pelaksanaan Penghijauan

Salah satu kendala dalam pelaksanaan program penghijauan ini adalah adanya banyaknya kandungan sampah plastik dalam tanah yang menyebabkan keusakan cangkul selama proses penggalian lubang untuk penanaman bibit pohon.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program penghijauan yang dilakukan oleh Kelompok 95 Kuliah Kerja Nyata UNISSULA telah terlaksana sesuai dengan rencana awal yang dimana mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan terlaksana dengan baik. Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, penambahan bibit tanaman lebih banyak perlu dilakukan agar memiliki dampak yang lebih besar bagi Masyarakat dan kelestarian lingkungan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) yang telah mendukung sepenuhnya pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Sendangguwo ini sehingga kami dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriansyah, M. A., Sofia, L., & Rifayanti, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Anak Akan Kelestarian Lingkungan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 5(2), 86. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v5i2.2281>
- Handini, A., Rahmawati, N., & Imani, S. K. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat yang Lebih Asri. *Umj*, 2714–6286, 357. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10965>
- Ithof, M. (2018). *Minimnya Tingkat Kesadaran Dan Akuntabilitas Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar*. December. [https://www.researchgate.net/publication/329656390\\_Project\\_Artikel\\_Pak\\_Arie\\_Peduli\\_Lingkungan](https://www.researchgate.net/publication/329656390_Project_Artikel_Pak_Arie_Peduli_Lingkungan)
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantly*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>

- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekan Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 289–297. <http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v3i2.3605>
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1). <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Rohita, T., Rohman, A. A., & Permana, D. N. (2023). Penghijauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan (Green Campus) Yang Nyaman, Aman, Indah Dan Sehat. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1553. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.11709>
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Sinulingga, A. R., Rexi, M., Wirayuda, I., Rhimadani, A. M., Aulia, Q. R., Bintang Maharani, A., Apriliani, S., Oktaviani, C., Pasoma, R. A., & Wirmansyah, I. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 425–536. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.97>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright © 2025 Author(s).** This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.